

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PADA PELAJARAN PPKN KELAS V SD NEGERI
01 GAPURA KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan

Oleh:

RAHMA FEBRI ERASI

NPM: 1711100208

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H / 2023 M**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PADA PELAJARAN PPKN KELAS V SD NEGERI
01 GAPURA KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

RAHMA FEBRI ERASI

NPM: 1711100208

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd
Pembimbing II : Suhardiansyah M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran PPKN Kelas V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara. Penelitian ini Dilaksanakan di SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara yang membahas tentang guru memberikan motivasi, guru memberikan keterampilan, guru memberikan apresiasi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran PPKN Kelas V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara. Dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran PPKN Kelas V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Lokasi penelitian terletak di SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, dimana dalam proses pengumpulan datanya merupakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu data-data yang tertulis, pengamatan ke tempat lokasi langsung, sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Penelitian peran guru dalam meningkatkan minat belajar yang terfokus pada bagian peran guru dalam meningkatkan minat belajar pada pelajaran PPKN. Sampel yang diambil dalam penelitian ini kelas V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan minat belajar pada pelajaran PPKN kelas V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara, di simpulkan bahwa peran guru itu memberikan motivasi, memberikan keterampilan, guru memberikan apresiasi.

Kata Kunci: Peran Guru, Minat Belajar

ABSTRACT

*This research is entitled *The Role of the Teacher in Increasing Learning Interest in Class V PPKN Lessons at SD Negeri 01 Gapura Kotabumi, North Lampung*. This research was carried out at SD Negeri 01 Gapura Kotabumi North Lampung which discussed teachers providing motivation, teachers providing skills, teachers giving appreciation. The formulation of the problem in this study is the role of the teacher in increasing learning interest in Class V PPKN lessons at SD Negeri 01 Gapura Kotabumi, North Lampung. And what are the supporting factors and inhibiting factors of the teacher's role in increasing learning interest in Class V PPKN lessons at SD Negeri 01 Gapura Kotabumi, North Lampung.*

The approach used in this research is descriptive. The research location is located at SD Negeri 01 Gapura Kotabumi, North Lampung. This research is a type of qualitative research, in which the data collection process is a method of observation, interviews, and documentation. As for the analysis, the author uses qualitative descriptive analysis techniques, namely written data, direct observation of the location, so that in this case the author seeks to conduct research that is a thorough description of the actual situation.

Research on the teacher's role in increasing learning interest focused on the part of the teacher's role in increasing learning interest in Civics lessons. The samples taken in this study were class V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi, North Lampung. Based on the results of the study it can be concluded that the role of the teacher in increasing learning interest in PPKN class V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara, it is concluded that the teacher's role is to provide motivation, provide skills, the teacher gives appreciation.

Keywords: Teacher's Role, Interest in Learning

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Febri Erasi
NPM : 1711100208
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **”Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran PPKN Kelas V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara”**. Skripsi ini sepenuhnya karya penelitian saya sendiri. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya penelitian saya di prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung, bukan duplikat atau plagiat kecuali *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dan ketidak wajaran dalam karya dan penelitan ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Bandar Lampung, 18 Agustus 2022
Yang Membuat Pernyataan



RAHMA FEBRI ERASI
1711100208



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : *Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp. (0721) 703289*

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Terdampak Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara)

Nama : Dinda Laila Aisyah
NPM : 1951010320
Program Studi: Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Budimansyah, S.Th.I.,M.Kom.I

Dimas Pratomo, S.E., M.E

NIP. 1977077252002121001

NIP. 199305282018011003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Terdampak Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Pulau Pangung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara) Disusun oleh, Dinda Laila Aisyah, NPM. 1951010320, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Selasa, 16 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : H. Supaijo, S.H., M.H

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M

Penguji I : Zulaikah, M.E

Penguji II : Dr. Budimansyah, S.Th.I, M.Kom.I (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Praktikan, S.E., M.M., Akt., C.A

009262008011008

MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: “Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui”.(QS. Al-Baqarah Ayat 151).



PERSEMBAHAN

Dengan rahmat penuh rasa syukur alhamdulillahirabbil'alamin kepada Allah SWT, berkat Ridho-Nya Saya dapat Menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang berarti dalam hidup saya, antara lain:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sujoko dan Ibu Dariyah yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta memberi dorongan, semangat, do'a, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tiada henti. Mereka adalah figur istimewa dalam penyemangat hidupku, yang tidak akan dapat tergantikan oleh siapapun.
2. Untuk saudara kandung saya tercinta, yaitu ayuk perempuan saya Anggun Septia Wulandari, Adik ketiga saya M Bagus Vilanda, dan adik bungsu saya Bangkit Catur Pambudi, terimakasih telah memberikan saya dukungan, bantuan dan do'a yang tak henti-hentinya untuk saya adik perempuan dan ayuk perempuan kalian ini.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan, tempatku mengais ilmu. Semoga semakin jaya, berkualitas dan semakin mengedepankan nilai-nilai kebaikan.

RIWAYAT HIDUP

Rahma Febri Erasi dilahirkan di Kotabumi, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 01 Februari 1999. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sujoko dan IbuDaryah, riwayat penulis sebagai berikut: penulis menempuh pendidikan pertama di TK Negeri Pembina Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2004-2005.Lalu melanjutkan pendidikan kedua di SDN 03 Kotaalam Lampung Utara Tahun 2005-2011.Lalu melanjutkan pendidikan ke tiga MTs Negeri 01 Korabumi Tahun 2011-2014.Penulis mengikuti ekstrakurikuler karate, pramuka, paskibra, paduan suara, drumband. Dikarate penulis telah menyelesaikan sampai balt biru Q5, di pramuka pernah menjadi ketua pratama putri, Ketua regu, serta menjadi pemimpin/ dansis pada saat perlombaan LKBB..di Drumband menjadi pemegang alat Kuarto.Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke empat diSMAN 04 Kotabumi Lampung Utara Tahun 2014-2017.Penulis mengikuti ekstrakurikuler paskibra, di ekskul paskibra ini penulis menjadi wakil ketua angkatan putri, dan menjadi dansis/ pemimpin pada saat perlombaan PBB/LKBB Dan pernah memenangkan perlombaan PBB Tingkat Kabupaten pada saat itu meraih juara 1 Umum Putri, dan kembali memenangkan lagi LKBB sekabupaten dan meraih juara III se-Kabupaten.Dan pendidikan yang ke 5 yaituPada Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) Melalui Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN).

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Kelurahan Kotaalam, Kecamatan Kotabumi selatan.dan Penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Mathlahul Anwar Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur peneliti mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran PPKN Kelas V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara. Shalawat serta salam semoga Allah selalu memberikan Rahmat-Nya kepada Nabi Muhammad SAW. Keluarga, para sahabat, dan kepada kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman nanti. Peneliti menyusun skripsi ini, sebagai sebagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah dapat peneliti selesaikan sesuai dengan rencana walaupun terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. Selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap dan kritis terhadap kesulitan mahasiswa-mahasiswanya.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap dan kritis terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswanya.
3. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku ketua jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah senantiasa memberikan banyak sekali ilmu yang bermanfaat terhadap mahasiswa khususnya diri saya sendiri.
4. Deri Firmansah, M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta Dosen dan Asisten serta Staf TU di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dan memberikan Ilmu Pengetahuan yang sangat luas kepada peneliti.
5. Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd Selaku Pembimbing I. Yang senantiasa membantu saya dalam mengerjakan skripsi yang saya kerjakan, saya mengucapkan terimakasih yang tiada hentiya.

6. Suhardiansyah, M.Pd selaku pembimbing II. Yang telah menyediakan waktu bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan motivasi peneliti dalam kelancaran proses penulisan skripsi Sehingga dapat terselesaikan. Mohon maaf pak jika dalam penulisan skripsi ini saya banyak melakukan kesalahan. Tetapi bapak selalu mau mengarahkan saya dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih yang tiada hentinya pak.
7. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendoakan sampai saya berada dititik ini.
8. Teman-Teman Seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Khususnya PGMI C Angkatan 2017, yang telah memberikan semangat kepada penulis.
9. Abang dan ayuk tersayang M Edo Defriansyah, Nobel M zinky, Haris Riva'I, Rian Simona, Doni Setiawan, Emilia. Yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan dari awal perkuliahan Elvina Rosaeni, Selfi Meyriska Nunyai, Suci Fitridayani, Selvi, Riski Seprima, Erika Aprilia, Sefty Rosmanita, Nidawul Hakiki, Annanda CRP, Deni Prasetya, Putri Retno Arista, Sahrodi, Suci Afifah. Terimakasih selalu menemaniku dari awal sampai akhir perkuliahan ini.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan disana sini, disebabkan keterbatasan kemampuan Ilmu dan teori penelitian yang peneliti berharap semoga skripsi ini kiranya dapat memberikan masukan dan saran-sarannya sehingga skripsi ini akan lebih baik dan sempurna. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini kiranya dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti umumnya bagi pembaca dan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Bandar Lampung,
Penulis

2023

Rahma Febri Erasi
NPM. 1711100208

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Dan sub-Fokus Penelitian.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
H. Metodologi Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pendidikan	23
B. Belajar	24
C. Pembelajaran	25
D. Pengertian Guru.....	26
E. Peran Guru	27
F. Minat Belajar.....	30
G. PKN.....	34

BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	
A, Gambaran Objek Penelitian	37
B. Penyajian Fakta Data Lapangan	42
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Rekomendasi	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Sekolah.....	37
Tabel 1.2 Data Siswa Dalam 4 tahun Terakhir	38
Tabel 1.3 Data Ruang Kelas.....	39
Tabel 1.4 Kondisi Ruangan Belajar.....	39
Tabel 1.5 Data Ruang Lain.....	40
Tabel 1.6 Ketersediaan Meubeler	41
Tabel 1.7 Kebutuhan Guru Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan Atau Kepemilikan Sertifikat Pendidikan.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Balasan Penelitian
2. RPP
3. Kisi-Kisi Wawancara
4. Kisi-Kisi Observasi
5. Wawancara dengan guru kelas V
6. Dokumentasi wawancara peneliti bersama guru kelas V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara
7. Dokumentasi bersama kepala sekolah SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Identifikasi atau penjelasan istilah ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pembahasan penelitian. Sebelum penulis membahas lebih jauh mengenai judul skripsi yaitu **Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran PPKN Kelas V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara**, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang ada di dalamnya. Adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Guru

Peran ialah tindakan seseorang dalam suatu kegiatan, peran adalah suatu penghargaan seseorang individu yang dapat bersikap, maupun berbuat pada situasi tertentu yang berdasarkan status fungsi dan fungsi sosial. Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, dalam pengertian sederhana merupakan seseorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya. Dapat disimpulkan peran guru adalah suatu tindakan oleh guru yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.¹

2. Minat Belajar

Minat atau interest secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap suatu hal.²

3. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN)

¹Dea Kiki Yestiana, Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4 No 1 (2020).

²Euis karwati, *Manajemen Kelas Classroom Management Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, Dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar, yang mana pelajaran ini memiliki tujuan: 1. menampilkan karakter yang moral pancasila secara personal dan sosial, 2. Memiliki komitmen konstitusional yang dituang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-Undang Dasar 1945, 3. Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif, serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai pancasila dan UUD Tahun 1945, 4. Berpartisipasi secara aktif, cerdas dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan tuhan yang maha esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial budaya (PP Nomor 32 Tahun 2013).³

4. SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara

SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan formal negeri tingkat dasar yang berlokasi di jalan Dahlia, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Yang mana penulis melakukan penelitian di Sd tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran baik melalui kegiatan formal, informal maupun non-formal yang tujuannya tidak lain adalah untuk pengembangan diri individu dalam menguasai berbagai aspek baik kognitif,afektif dan psikomotorik. Dari pengertian pendidikan di atas, dapat dipahami bahwasannya proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan dalam pendidikan. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan kreativitas peserta didik melalui berbagai

³Heri Hidayat, *Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Uindiksha, Vol 8 No. 2 (2020).

interaksi dan pengalaman belajar.⁴Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.⁵

Cita-cita bangsa Indonesia adalah terbentuknya manusia pancasila bagi seluruh negaranya, untuk itu semua lembaga pendidikan harus memiliki kegiatan yang mengarah pada cita-cita bangsa. Pengembangan di bidang pendidikan didasarkan atas falsafah negara pancasila dan diarahkan untuk membentuk manusia-manusia pembangunan yang berpancasila dan untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai system pendidikan nasional menyatakan, bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat dan bangsa”.⁶

Pendidikan pada dasarnya adalah tentang memberikan ruang lingkup maksimum untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik untuk mengembangkan berfikir (kognitif) dan untuk mengembangkan sikap (afektif) serta mengembangkan kemampuan (psikomotor). Keberhasilan suatu pendidikan

⁴Agustina Novitasai Pour, Dkk. “Pengaruh Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa”. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 2. No. 1 (2018): h.37

⁵Kosilah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 1 No.6(2020).

⁶Undang-Undang RI No. 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB I Pasal 1, Ayat (1).

sepanjang proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah peserta didik.

Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia, melalui proses pembelajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang ada dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta kepribadian bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”⁷

Belajar adalah aspek penting bagi seseorang dalam kaitannya sebagai individu dan sebagai masyarakat.⁸ Belajar merupakan perubahan perilaku individu karena pengaruh lingkungan. Sedangkan esensi utama dalam sebuah pendidikan adalah kegiatan pembelajaran, dimana terjadi pembagian peran antara pendidik sebagai pengajar dan murid sebagai pembelajar. Kegiatan belajar sendiri tidak hanya penting pada perannya dalam rangkaian kegiatan pendidikan, namun juga menjadi syarat utama dalam rangka meningkatkan kualitas hidup seorang manusia. Untuk dapat beradaptasi dalam perubahan kehidupan di dunia, manusia akan selalu dituntut untuk mencari ilmu pengetahuan dengan cara mempelajari dan memahami hal baru agar tidak tergilas oleh perubahan zaman. Allah SWT dalam firmanNya telah menyampaikan mengenai pentingnya belajar dan menuntut ilmu dalam sebuah lembaga pendidikan atau majelis, dan menjamin bahwa orang yang berilmu akan ditingkatkan derajat hidupnya, yang tertulis pada Al-Quran surat Al-Mujadilah 58:11 yang berbunyi :

⁷Undang-Undang RI No. 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II Pasal

⁸Ni Nyoman Parwati, DKK, Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018).

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعُنَكَ عَلَىٰ أَنْ لَا يُشْرِكْنَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ بِبُهْتَانٍ يَفْتَرِينَهُ بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا يَعْصِيَنَّكَ فِي مَعْرُوفٍ فَبَايِعَهُنَّ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُنَّ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٥٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(QS. Al-Mujadillah: 58)

Dalam pendidikan terdapat komponen-komponen yang sangat penting, diantaranya adalah Kurikulum, Silabus, Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP), Guru, Peserta Didik dan Media Pembelajaran. Kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia, tujuan kurikulum tertera pada Undang-undang sistem pendidikan Nasional tahun 2003 Bab 1 pasal 1 di sebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar mengajar.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan, selain itu guru merupakan ujung tombak pendidikan sebab secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan peserta didik, untuk itu guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik, pembimbing

dan pengajar. Dalam undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 29 ayat 2 mengatakan bahwa guru sebagai pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁹

Sebagai sumber pengetahuan utama, guru harus dapat mentransfer pengetahuannya dengan baik agar dapat mudah diterima oleh peserta didik, karenanya dalam interaksi belajar mengajar guru bisa menggunakan berbagai macam metode dan tidak harus mendominasi kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru juga dituntut dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga dapat membangkitkan minat dan prestasi belajar siswa. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memberikan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya melalui kegiatan belajar secara optimal.

Menurut Djamarah peran guru adalah sebagai korektor, evaluator, motivator, demonstrator, inisiator, pembimbing dan fasilitator.¹⁰

Ada juga teori peran guru menurut E Mulyasa, beliau mengatakan ada lima belas peran guru yaitu, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pelatih, guru sebagai penasehat, guru sebagai pembaharuan, guru sebagai peneliti, guru sebagai pendorong kreatifitas, guru sebagai pembangkit pandangan, guru sebagai pekerja rutin, guru sebagai guru sebagai pembawa cerita, guru sebagai aktor, guru sebagai emansivator, guru sebagai evaluator. Ada beberapa indikator tentang peran guru yaitu, guru memberikan motivasi, guru

⁹Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah Ri Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar. h.8

¹⁰Wann Nurdiana Sari, DKK, Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambah Mulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 1 No 11, (2021).

memberikan keterampilan, guru memberikan apresiasi.¹¹

Allah SWT telah mengkarunia umat manusia dengan menempatkan para Nabinya sebagai pengajar melalui risalah dan ilmu pengetahuan yang membuktikan bahwa peran guru atau pengajar merupakan sosok yang sangat penting pada seperti dalam firmanNya pada surah QS. Ali-Imran ayat 164 dan QS. An-Nahl 43

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ ۖ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن

قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

Artinya: “*sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata*”.(QS. Al-Imran: 164)

وَمَا أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُّوحِي إِلَيْهِمْ ۖ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِن

كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “*dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui, Yakni: orang-orang yang mempunyai pengetahuan tentang Nabi dan kitab-kitab*”.(QS. An Nahl: 43)

¹¹Hamdan Husein Batubara, Dessy Noor Ariani, Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 4 (2018).

Dengan begitu mulia dan pentingnya peran guru dalam proses perkembangan pembelajaran siswa, maka sangat disayangkan faktanya bahwa disekitar kita masih banyak guru yang tetap melanggengkan metode ceramah dalam kegiatan mengajarnya yang semestinya ada pilihan untuk memaksimalkan peran siswa dengan menggunakan metode pembelajaran siswa aktif yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran.

Sebagai seorang pendidik guru harus tahu apa yang diinginkan oleh para siswanya, seperti kebutuhan untuk berprestasi. Guru memiliki tanggung jawab agar pembelajaran yang diberikan dapat berhasil dengan baik keberhasilan ini banyak bergantung kepada usaha guru membangkitkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil baik bagi peserta didik, sebab kesan yang didapatkan oleh siswa lebih tahan lama tersimpan dalam benak peserta didik.

Jika guru dapat membangkitkan motivasi untuk berprestasi pada siswa maka sudah dipastikan siswa akan dengan sendirinya bekerja keras untuk mencapainya kesuksesannya sendiri. Guru sendiri mempunyai peranan yang sangat penting yaitu untuk membimbing, memotivasi dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik agar dapat mencapai tujuan. Adapun beberapa peran guru yaitu Pendiagnosaan perilaku peserta didik, penyusunan rpp, pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksana administrator sekolah, penyebar informasi dan komunikator, pengembang potensi diri sendiri, pengembang potensi peserta didik, pengembang kurikulum sekolah.¹²

Dalam proses pembelajaran guru harus bisa menumbuhkan minat siswa pada proses pembelajaran, dengan cara memusatkan pembelajaran lebih pada siswa, diharapkan akan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik lebih tinggi untuk mencapai tujuan pada setiap pembelajaran yang

¹²Euis Karwati, *Manajemen Kelas Classroom Management Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, Dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

berlangsungkarenakan pada proses pembelajaran berfikir merupakan salah satulangkah, yang menuntut peserta didik untuk belajar secara aktif dalam menemukan pengetahuan atas fenomena-fenomena yang sedang diamati.

Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka dan minat juga penting dalam mengambil keputusan, minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan sesuatu menuju yang telah menarik minatnya.¹³ Istilah minat merupakan terminologi aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar. Apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan tertarik untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak ada daya tarik bagi peserta didik mengakibatkan keengganan belajar. Keengganan belajar mengakibatkan tidak adanya kepuasan dari pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, pelajaran yang menarik peserta didik, lebih mudah direncanakan karena minat menambah aktivitas belajar.

Menurut Suryabrata minat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.¹⁴ Ada beberapa indikator minat belajar menurut Safari yaitu, perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa.¹⁵

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan cara wawancara dan observasi di sekolah SD Negeri 1 Gapura Kotabumi Lampung Utara, pada saat proses pembelajaran, pendidik belum

¹³Jufri Lanasir, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Melalui Metode Diskusi Di Kelas III SDN Pembina Salakan Kecamatan Tinangku Kabupaten Banggai Kepulauan*, (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 2 No 3 2018).

¹⁴Jufri Lanasir, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Melalui Metode Diskusi Di Kelas III SDN Pembina Salakan Kecamatan Tinangku Kabupaten Banggai Kepulauan*, (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 2 No 3 2018).

¹⁵Ahmad Rajab, DKK, *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SMA Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together Dengan Bantuan Media Papan Tempel Pada Pokok Bahasan Tata Nama Senyawa*, (Chemical Study Journal, Vol 1 No 1 Maret 2018).

sepenuhnya menjalankan indikator, Pendidik kelas V yang peneliti temui yaitu Kemala Sari S.Pdm mengatakan “ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik memiliki kecenderungan pasif dalam menanggapi materi yang disampaikan. Selain itu peserta didik juga seperti tidak memiliki ketertarikan pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat acuh ketika proses pembelajaran, sehingga daya tangkap peserta didik terhadap materi pelajaran tersebut sangat minim”¹⁶

Selain melakukan wawancara terhadap guru, peneliti juga melakukan observasi kepada peserta didik berkaitan dengan proses pembelajaran. Peserta didik sendiri mengaku cukup kesulitan dalam menghafal materi yang diberikan, dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih menerapkan catat buku sampai habis, bahkan peserta didik sering mengaku mengantuk ketika proses belajar sedang berlangsung.

Selain komponen-komponen yang menjadi unsur penting dalam keberhasilan, ada juga masalah yang harus diatasi berkaitan dengan minat belajar peserta didik yang rendah. Meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran diharapkan dapat berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar, peserta didik yang berminat terhadap mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKN) akan mempelajari pendidikan pancasila kewarganegaraan (PPKN) dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti pelajaran, dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), dan dapat menambah kecintaannya terhadap tanah air.

Aktifitas apapun, jika dilakukan dengan penuh minat dan kegembiraan, akan membawa hasil yang memuaskan. Demikian juga dengan belajar. Belajar yang dilakukan dengan penuh minat dan rasa suka akan membawa hasil yang jauh lebih baik

¹⁶Kemala Sari, Hasil Wawancara guru kelas V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara., (Senin, 1 Maret 2021).

dibandingkan dengan belajar yang dilakukan karena terpaksa. Jika peserta didik melakukan belajar karena terpaksa maka hasil yang diperoleh pun tidak akan baik.

Peserta didik yang berminat dengan suatu materi tertentu akan memberikan perhatian yang lebih banyak pada materi itu dan menjadi terlibat secara aktif didalamnya. Peserta didik juga cenderung mempelajarinya secara aktif didalamnya. Peserta didik juga cenderung mempelajarinya secara lebih bermakna, terorganisi dan terperinci. Misalnya, peserta didik akan mengaitkan materi yang peserta didik pelajari dengan pengetahuan sebelumnya, membentuk gambar-gambar visual, serta memberikan contoh-contoh. Peserta didik yang berminat pada apa yang mereka pelajari akan menunjukkan prestasi akademik yang lebih tinggi dan lebih mungkin mengingat materi pelajaran tersebut dalam jangka panjang.

Dari rangkaian masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran PPKN Kelas V” dengan mengambil latar penelitian di SD Negeri 1 Gapura, Kotabumi Selatan, Lampung Utara.

C. Fokus Dan sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas dapat di definisikan fokus dan sub fokus:

1. Pendidik masih minim memberikan keterampilan mengajar.
2. Siswa tidak fokus pada saat belajar.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran PPKN Kelas V SD Negeri 1 Gapura Kotabumi Lampung Utara?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran PPKN Kelas V SD Negeri 1 Gapura Kotabumi Lampung Utara”.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bagi penulis Menambah wawasan penulis khususnya dan parapembaca pada umumnya tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran PPKN Kelas V SD Negeri 1 Gapura Kotabumi Lampung Utara.
2. Bagi pembaca sebagai bahan kajian stimulus bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, lebih mendalam, lebih luas dari segi wilayah maupun substansi masalah tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran PPKN Kelas V SD Negeri 1 Gapura Kotabumi Lampung Utara.
3. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk:

 - a. Bagi peserta didik dapat lebih aktif lagi pada saat proses pembelajaran.
 - b. Bagi guru untuk lebih memperhatikan minat belajar pada peserta didik.
 - c. Bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan keaktifan belajar pesertadidik.

G. Kajian Penelitian Yang Relevan

- a. Afrizal, Skripsi yang berjudul “peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas III sd negeri 182/ Hutan Lindung Muara Bulian, dalam penulisan skripsi ini peneliti memfokuskan pada penerapan minat belajar siswa. guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat melakukan pembelajaran , guru menciptakan persaingan/ kompetisi, guru memberi evaluasi belajar, guru memberi hadiah kepada siswa yang bisa mengerjakan tugas dengan baik, guru memberi pujian kepada siswa dan guru memberi hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas. Hasil dari penelitian ini peran guru dalam meningkatkan minat belajar, peserta didik sudah mampu bertanggung jawab dan terlaksana dengan baik. Signifikannya dengan judul yang peneliti tulis yaitu mempunyai kesamaan tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar. Tetapi hanya beda pada tingkatan pendidikan peneliti meneliti di sekolah dasar sehingga peneliti ini merupakan bentuk pengembangan dari penelitian yang terdahulu dimana dilakukan pada tempat dan pendidikan pada tingkat/ jenjang yang berbeda.¹⁷
- b. Gagas Abdullah Wardani, Skripsi Yang berjudul peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq kelas II H di madrasah ibtidaiyah negeri 2 model palembang, guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat melakukan pembelajaran, guru menciptakan persaingan kompetisi, guru memberikan evaluasi, guru memberikan hadiah kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik, guru memberikan pujian kepada siswa dan guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas. Hasil dari penelitian ini peran guru dalam meningkatkan minat

¹⁷ Afrizal, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 182/I Hutan Lindung Muara Bulian*, (Universitas Jambi 2018).

belajar, peserta didik sudah mampu bertanggung jawab dan terlaksana dengan baik. Signifikannya dengan judul yang peneliti tulis yaitu mempunyai kesamaan tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar. Tetapi hanya beda pada tingkatan pendidikan dan mata pelajaran, peneliti meneliti di sekolah dasar sehingga peneliti ini merupakan bentuk pengembangan dari penelitian yang terdahulu dimana dilakukan pada tempat dan pendidikan pada tingkat/ jenjang yang berbeda.¹⁸

- c. Jufri Lanasir, DKK, Jurnal yang berjudul Meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran pkn melalui metode diskusi di kelas III SDN Pembina salakan kecamatan tinangkung kabupaten Banggai Kepulauan, dalam jurnal ini penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III B SDN Pembina salakan kecamatan tinakung kabupaten banggai kepulauan. Signifikasinya dengan judul yang peneliti tulis yaitu mempunyai kesamaan tentang meningkatkan minat belajar pada pelajaran pkn, tetapi peneliti meneliti kelas V, Sehingga peneliti ini merupakan bentuk pengembangan dari peneliti yang terdahulu dilakukan pada mana ditempat dan pendidikan pada tingkat/ jenjang yang berbeda.¹⁹

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian alat bantu yang berguna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian, oleh karena itu agar penelitian ini bersifat ilmiah maka perlu menggunakan metode

¹⁸Gagas Abdullah Wardani, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas II H Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang*, (UIN Raden Fatah Palembang 2017).

¹⁹Jufri Lanasir, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Melalui Metode Diskusi Di Kelas III SDN Pembina Salakan Kecamatan Tinangku Kabupaten Banggai Kepulauan*, (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 2 No 3 2018).

penelitian, karena dengan menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan data yang didapat akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi seluruh kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen, atau variabel berjalan sebagaimana adanya.²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar pada pelajaran pkn kelas V di SD Negeri 1 Gapura Kotabumi Lampung Utara.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2017). h.9.

penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrument penelitian yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berkenaan dengan pengumpulan data yang dilakukan, maka instrument yang digunakan adalah panduan wawancara yang ditanyakan secara lisan kepada pendidik, lembar observasi yang berisi indikator peran guru dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dan sub indikatornya serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Bisa dikatakan bahwa wawancara adalah salah satu kejadian proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung. Wawancara dilakukan kepada pendidik kelas V SD Negeri 1 Gapura Kotabumi Lampung Utara sebagai tindakan penelitian untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. pendidik kelas V. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data, bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran PPKN.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument lembar observasi yang berupa pernyataan tertulis dan pemberian skor yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan pengamatan dari peneliti. Instrument dengan lembar observasi ini sebagai alat bantu untuk memperoleh hasil penelitian dari pengamatan secara langsung. Dalam penelitian ini dilakukan observasi non partisipan, yaitu dalam observasi ini peranan tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kelompok yang diamati kurang dituntut.

Metode ini peneliti gunakan dalam pengumpulan data tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran

PPKN Kelas V dengan mengobservasi pendidik ketika melakukan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi pada penelitian ini berupa contoh perangkat pembelajaran seperti, RPP dan lembar kerja serta foto- foto kegiatan penelitian yang mendukung hasil penelitian mengenai Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran PPKN Kelas V di SD Negeri 1 Gapura Kotabumi Lampung Utara.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Display Data (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya, melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang di displaykan, maka perlu dijawab pertanyaan berikut.

3. *Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3. Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, keatasan yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerja sama.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum

banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²¹

4. Tempat Dan Waktu Peneliti

a. Tempat

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara, dengan metode penelitian lapangan yaitu dengan pengumpulan data peneliti secara langsung pada objek dengan maksud diperoleh data lapangan dijamin kebenaran dan kesahihan dalam bentuk pengajuan wawancara.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tepatnya pada tanggal 09 Mei 2022, yang meliputi persiapan dan pelaksanaan. Adapun seluruh rangkaian penelitian ini beralokasi di SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara. Dan yang menjadi focus penelitian ini adalah ditujukan pada bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V.

5. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh, dalam penelitian penulis membaginya menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer sendiri di dapatkan dari narasumber atau responden, yaitu orang yang dijadikan sebagai objek peneliti, dalam penelitian ini penulis mengambil data primer dari hasil wawancara dengan guru Kelas V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca dan observasi. Data sekunder yang peneliti ambil adalah sejarah berdirinya SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017). Hal 246-270.

Profil sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, data keadaan guru data keadaan peserta didik, sarana dan prasarana dan keadaan proses belajar mengajar disekolah.

c. Subjek penelitian

Meleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut meolioni mendeskripsikan subjek penelitian sebagai objek yang diamati sebagai sasaran penelitiannya adalah guru kelas V dan Peserta didik kelas V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara yang merupakan sasaran informan pada penelitian yang di adakan oleh peneliti.

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data lisan adalah sumber data tertulis. Data lisan diperoleh dari guru kelas V yang terlibat pada proses pembelajaran, dan data tertulis diperoleh dari siswa kelas V. informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penjelasan sementara dari sisi skripsi, yakni suatu gambaran tentang isi skripsi secara keseluruhan dan sistematika itulah yang dapat dijadikan suatu arahan bagi pembaca untuk menelaahnya. Secara berurutan dalam sistematika ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penegasan judu, uraian dari latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan kajian terhadap teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori yang mengenai pengertian pendidikan, pengertian guru, peran guru, minat belajar, PPKN.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

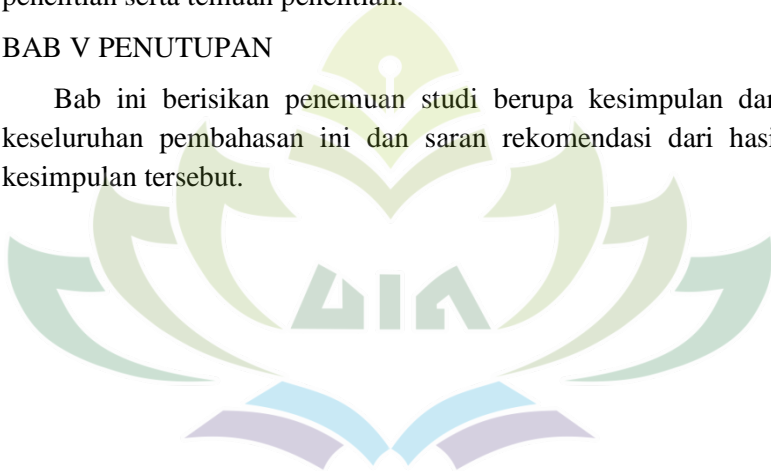
Pada bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum yang menjelaskan kondisi wilayah yang dijadikan lokasi penelitian

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bagian bab ini menjabarkan mengenai pembahasan data penelitian serta temuan penelitian.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini berisikan penemuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan ini dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pendidikan

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²² Pada sisi lain pendidikan diartikan juga sebagai upaya pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dengan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha meningkatkan kehidupan manusia, dimana didalamnya memiliki peranan dan objektif untuk “memanusiakan manusia”. Pada hakikatnya pendidikan adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Dikarenakan fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan melibatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.

“Education is a means of making human beings in perfection and in their pursuit of happiness”

²²Maria Polency Pere Ri'a, Peningkatan Prestasi Belajar Pnatuan Melalui Penggunaan Metode Diskusi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3, No 5 Tahun 2021,

Muhibin Syah mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual secara keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara.²³

Aristoteles mengklaim bahwa secara kemanusiaan, pendidikan mampu mengembangkan potensi manusia menuju kesempurnaan. Sementara secara sosiopolitik, pendidikan mampu menciptakan masyarakat yang harmonis dan negara yang bahagia. Untuk tujuan yang mulia tersebut, ia memandang bahwa negara berkewajiban untuk mendidik warganya, karena sejatinya warga adalah bagian dari sebuah negara.

Mutu pendidikan dapat dikatakan baik apabila peserta didik menjalankan proses belajar dengan baik dan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Pada kenyataannya tidak semua peserta didik terlibat aktif sesuai harapan. Masih banyak peserta didik yang pasif. Tidak dapat dipungkiri bahwa keaktifan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi bisa berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik.

B. Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan oleh obat-obatan. Maksudnya, perubahan kegiatan itu mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku. Perubahan diperoleh melalui latihan, dan bukan perubahan dengan sendirinya.

²³Jufri Lanasir, DKK, Meningkatkan minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Melalui Metode Diskusi Di Kelas III SDN Pembina Salakan Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol 2 No 3 (Tahun 2017).

Disamping memiliki perubahan, belajar mengerahkan kegiatan serta menuntut pemusatan perhatian. Perubahan yang terdapat dalam belajar jauh lebih dalam karena menyangkut fungsi kejiwaan, keseluruhan pribadi. Belajar itu juga dapat diartikan dari yang tidak tahu menjadi tahu.²⁴

C. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan peserta didik atau murid. Konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses tempat lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan bagian khusus dalam pendidikan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desaininstruksional, untuk membuat siswa-siswi belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar, selanjutnya Sagala menjelaskan bahwa pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa-siswi secara maksimal bukan hanya menuntut siswa-siswi secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa-siswi sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa-siswi dalam proses berfikir. Yang kedua dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa-siswi untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri. Jadi kesimpulan diatas bahwa pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa-siswi, serta kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan

²⁴ Esti Ismawati, Fara Umaya, *Belajar Bahasa Di kelas Awal*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017)

atau pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran.²⁵

D. Pengertian Guru

Guru merupakan sosok yang patut menjadi penuntun yang dapat digugu dan ditiru serta sebagai contoh bagi kehidupan dan pribadi peserta didik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidikan yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Salah seorang tokoh pendidik di Indonesia Ki Hajar Dewantoro mengemukakan bahwa dalam sistem amongnya seorang harus:

“Ingarso sungtulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani artinya bahwa guru harus menjadi contoh dan teladan bagi peserta didik, membangkitkan semangat belajar serta mendorong dan memberikan motivasi dari belakang.”

Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undang sebagai tenaga profesional yang mengemban tugas mulia dalam mencerdaskan dan mendidik anak bangsa.²⁶

Pada dasarnya bahwa guru harus dapat bisa membimbing peserta didik untuk dapat mendapatkan berbagai hal atau potensi apa saja yang dimiliki peserta didik, dan membimbing peserta didik agar dapat melaksanakan tugas-tugasnya.

²⁵ Hasan Sastra Negara, *Pelajaran Matematika MI/SD*, Buku Ajar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung: 2019)

²⁶Syofnidah Ifrianti, *Teori & Praktik Microteaching*, (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019).

Sehingga peserta didik dapat berkembang dan tumbuh dengan bakat dan minat yang dimilikinya.

E. Peran Guru

1. Pengertian Peran Guru

Peran ialah tindakan seseorang dalam suatu kegiatan, peran adalah suatu penghargaan seseorang individu yang dapat bersikap, maupun berbuat pada situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosial. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, kata guru dalam bahasa Arab disebut mu'allim dan dalam bahasa Inggris dikenal dengan teacher yang dalam pengertian sederhana merupakan seseorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya.²⁷

Menurut Siregar, Guru adalah seseorang yang berperan pada saat proses belajar mengajar yang memberikan pengaruh kepada kualitas maupun pribadi seseorang dalam kegiatan pembelajaran.

Pendapat Sadirman bahwa guru merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran, yang berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan peran guru adalah suatu tindakan oleh guru yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peran guru sangat penting dalam terjadinya interaksi dengan siswa pada saat pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran menurut Djamarah yaitu sebagai korektor, infromatory, motivator, fasilitator, demonstrator, mediator, evaluator, inspirator, organisator, inisiator, pembimbing, pengelola kelas, dan supervisor.

²⁷Dea Kiki Yestiana, Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4 No 1 (2020).

Sedangkan menurut Sadirman, menyebutkan bahwa peran guru dalam kegiatan pembelajaran adalah guru sebagai informator, evaluator, organisator, mediator, motivator, fasilitator, director, transmitter, dan inisiator.²⁸

Sebagai pengajar, guru diuntut mempunyai kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar. Sebagai tenaga pengajar setiap guru harus memiliki kemampuan tersebut guru dapat melaksanakan perannya:

1. Sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar.
2. Sebagai pembimbing, yang membantu siswa mengatasi kesulitan pada proses belajar mengajar.
3. Sebagai penyedia lingkungan, yang berupa menciptakan lingkungan kegiatan belajar dengan bersemangat.
4. Sebagai model, yang mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik agar berperilaku sesuai dengan norma yang ada dan berlaku di dunia pendidikan.
5. Sebagai motivator, yang turut menyebarkan usaha-usaha pembaharuan kepada masyarakat khususnya kepada subjek didik yaitu siswa.
6. Sebagai agen perkembangan kognitif, yang menyebarkan ilmu dan teknologi kepada peserta didik dan masyarakat.
7. Sebagai manajer, yang memimpin kelompok siswa dalam kelas sehingga keberhasilan proses belajar mengajar tercapai.²⁹

²⁸ Wann Nurdiana Sari, Dkk, Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambah Mulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 1 No 11 (2021).

²⁹ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018).

2. Indikator Peran Guru

Ada beberapa indikator tentang peran guru yaitu, guru memberikan motivasi, guru memberikan keterampilan, guru memberikan apresiasi.

a. Guru Memberikan Motivasi

Menurut Dimiyati dan Mudjono, Motivasi Dipandang sebagai Dorongan mental yang menggerakkan perilaku belajar, dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

b. Guru Memberikan Keterampilan

Keterampilan-keterampilan mengajar yang dimaksud itu paling tidak meliputi keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil di Sekolah Dasar melihat pentingnya peran guru dalam mengelola kelas maka guru haruslah mempunyai keterampilan dasar dalam mengajar agar bisa efektif.

c. Guru Memberikan Apresiasi

Memberikan apresiasi dan penguatan terhadap peserta didik yang berperilaku positif dan berprestasi hal ini biasanya diberikan guru dengan cara memberikan tepuk tangan dan pujian bagi peserta didik yang berkata benar.³⁰

³⁰Hamdan Husein Batubara, Dessy Noor Ariani, Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, Vol.3 No.4 (2018). h.55.

F. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat atau interest secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegiairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap suatu hal. Istilah minat merupakan terminologi aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan atau force yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek lain yang sejenis. Objek dari minat bisa berbagai macam, baik makhluk hidup, aktivitas, benda mati, pekerjaan dan lain-lain. Slameto menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat juga merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang.

Djamarah menyatakan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Belajar dalam pandangan psikologis merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.³¹

Menurut Mahfudz Shalahuddin minat ialah perhatian yang mengandung unsure-unsur perasaan, sementara itu Soeganda Poerbakawatja dan Harahap, Minat diartikan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Dan The Liang Gie juga memberikan Pengertian yang mendasar tentang minat, minat artinya sibuk, tertarik atau terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Selain itu

³¹Euis Karwati, *Manajemen Kelas Classroom Management Gur Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, Dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

itu Agus Sujanto juga berpendapat bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.³²

Selanjutnya menurut Zakiah Daradjat, dkk., mengartikan minat adalah kecerdasan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berhargabagi orang. Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecerdasan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

Belajar menurut Schunk, merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pemerolehan dan pemodifikasian pengetahuan, keterampilan, strategi, keyakinan, perbuatan, dan tingkah laku.³³

Berdasarkan pengertian minat dan belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

b. Cara Meningkatkan Minat

- 1) Memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan antarasuatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu serta menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa akan datang.
- 2) Menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui banyak siswa.
- 3) Menggunakan insentif sebagai alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu
- 4) yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukan dengan baik.

³²Andi Achru P, Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran, *Jurnal IDAARAH*, Vol III No 2 (2019).

³³Ni Nyoman Parwanti, DKK, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2018)

Dari pengertian minat belajar diatas dapat disimpulkan bahwa sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

c. Indikator Minat Belajar

Indikator untuk menentukan minat belajar seseorang, Ada beberapa indikator minat belajar menurut Safari yaitu, perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa.

1. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya, tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3. Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4. Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tertentu.³⁴

³⁴Ahmad Rajab, DKK, *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SMA Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Togethers*

Untuk meningkatkan minat belajar siswa ada beberapa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya siswa menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajarkan percepatan gerak, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian dikit demi sedikit diarahkan kemateri pelajaran yang sesungguhnya.

d. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Ada banyak upaya meningkat minat belajar pada siswa seperti yang dikemukakan oleh Slameto, membangkitkan minat belajar siswa yang baru adalah dengan mengembangkan minat-minat siswa yang telah ada. Di samping memanfaatkan minat yang sudah ada membentuk minat baru juga merupakan langkah yang baik yaitu bisa dengan cara memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, mengurai kegunaan siswa dimasa yang akan datang.

Selain itu juga bisa dilakukan dengan cara menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita yang sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa. Bila usaha-usaha tersebut tidak berhasil, pengajar dapat menggunakan intensif, maksudnya alat yang dipakai untuk membujuk seseorang untuk melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidakdilakukannya dengan baik.

Di lain sisi Slameto, memberikan solusi yang dilakukan oleh guru di sekolah dengan cara:

1. Penyajian materi yang dirancang secara sistematis, lebih praktis dan penyajiannya lebih berserni.
2. Memberikan rangsangan kepada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi terhadap bidang studi yang sedang diajarkan.
3. Mengembangkan kebiasaan yang teratur

4. Meningkatkan kondisi fisik siswa.
5. Memertahankan cita-cita dan aspirasi siswa.
6. sarana penunjang yang memadai.

Beberapa langkah untuk menimbulkan minat belajar menurut Sudarmono, yaitu :

1. perhatian pada tujuan yang hendak dicapai. Mengenai unsur-unsur permainan dalam aktivitas belajar.
2. Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu.
3. Pastikan tujuan belajar saat itu misalnya; menyelesaikan PR atau laporan.
4. Dapatkan kepuasan setelah menyelesaikan jadwal belajar.
5. Bersikaplah positif di dalam menghadapi kegiatan belajar.
6. Melatih kebebasan emosi selama belajar.

Dengan demikian seorang guru bisa dinilai berupaya meningkatkan minat belajar siswa apabila mereka mengembangkan minat belajar siswa yang sudah ada, menciptakan minat baru dengan melakukan apersepsi ketika proses pembelajaran, menghubungkan bahan ajar dengan fenomena yang sensasional, menggunakan alat atau bahan untuk menumbuhkan minat dari dalam diri siswa dalam hal ini bisa berupa media pembelajaran.³⁵

G. PPKN

Mata pelajaran kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial kultur, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Fungsinya adalah sebagai wahana untuk

³⁵Jufri Lanasir, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Melalui Metode Diskusi Di Kelas III SDN Pembina Salakan Kecamatan Tinangku Kabupaten Banggai Kepulauan*, (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 2 No 3 2018).

membentuk warga Negara yang cerdas, terampil, berkarakter yang setia kepada bangsa dan Negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.³⁶

Materi pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan:

- 1). Menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengamalan nilai dan moral pancasila secara personal dan sosial.
- 2). Memiliki komitmen konstitusional yang dituang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang undang-undang Dasar Negara Tahun 1945.
- 3). Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai pancasila, undang-undang dasar 1945, semangat bhineka tunggal ika. Dan komitmen Negara kesatuan republic Indonesia.
- 4). Berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan tuhan yang maha esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial budaya (PP Nomor 32 Tahun 2013).³⁷

³⁶Jufri Lanasir, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Melalui Metode Diskusi Di Kelas III SDN Pembina Salakan Kecamatan Tinangku Kabupaten Banggai Kepulauan*, (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 2 No 3 2018).

³⁷Heri Hidayat, DKK, *Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 8 No. 2 2020).



DAFTAR RUJUKAN

Afrizal, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 182/I Hutan Lindung Muara Bulian*, (Universitas Jambi 2018).

Agustina Novitasai Pour, Dkk. “Pengaruh Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa”. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 2. No. 1 (2018): hal37.

Ahmad Rajab, DKK, *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SMA Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together Dengan Bantuan Media Papan Tempel Pada Pokok Bahasan Tata Nama Senyawa*, (Chemical Study Journal, Vol 1 No 1 Maret 2018).

Andi Achru P, *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*. (Jurnal IDAARAH, Vol III No 2, Desember 2019).

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015), h. 164.

Esti Ismawati, Fara Umayu, *Belajar Bahasa Di kelas Awal*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017).

Euis Karwati, *Manajemen Kelas Classroom Management Gur Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, Dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Gagas Abdullah Wardani, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas II H*

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, (UIN Raden Fatah Palembang 2017).

Hamdan Husein Batubara, Dessy Noor Ariani, Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, Vol.3 No.4 (2018). h.55.

Hasan Sastra Negara, *Pelajaran Matematika MI/SD*, Buku Ajar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Krguruan UIN Raden Intan Lampung: 2019)

Heri Hidayat, DKK, *Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 8 No. 2 2020).

Jufri Lanasir, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Melalui Metode Diskusi Di Kelas III SDN Pembina Salakan Kecamatan Tinangku Kabupaten Banggai Kepulauan*, (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 2 No 3 2018).

Kemala Sari Hasil Wawancaraguru kelas V SD Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara., (Senin, 1 Maret 2021).

Maria Polency Pere Ri'a, Peningkatan Prestasi Belajar Pnatuan Melalui Penggunaan Metode Diskusi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3, No 5 Tahun 2021.

Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018).

Ni Nyoman Parwanti, DKK, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2018)

Nur Azis Rohmansyah. “Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Kewarganegaraan”, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, V.2 (2018). h.881.

Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2018). hal 19.

Syofnidah Ifrianti, *Teori & Praktik Micrteaching*, (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2017). h. 9.

Undang-Undang RI No. 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB I Pasal 1, Ayat (1).

Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintahan Ri Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar. h.8.